

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pembangunan yang pesat membawa berbagai dampak perubahan bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat, bangsa dan terutama pada perkembangan suatu wilayah. Masyarakat dalam melak sanakan aktifitasnya sebagian besar banyak yang membutuhkan moda transportasi. Kebutuhan transportasi tersebut mencakup hal pada pengangkutan orang dan barang. Untuk pemenuhan kebutuhan tersebut diperlukan alat angkut sebagai pengangkut orang dan barang. Pergerakan alat angkut tersebut akan menimbulkan suatu bentuk lalulintas.

Bentuknyata dari usaha pengembangan transportasi adalah dengan menyusun suatu sistem secara terpadu, kecepatan, ketepatan serta keamanan dari pergerakan manusia dan barang sangat diperlukan. Sejalan dengan hal tersebut kebutuhan akan sarana dan prasarana yang dapat mendukung aktifitas transportasi dapat mengalami peningkatan.

Prasarana transportasi yang dijabarkan dalam bentuk jaringan transportasi dan simpul transportasi merupakan subsistem yang saling berinteraksi dalam menunjang aktivitas transportasi. Pada transportasi jalan terdapat simpul yang dikenal dengan sebutan "Terminal". Ada dua pelayanan terminal, yaitu terminal barang dan penumpang. Terminal merupakan bagian dari fasilitas angkutan umum yang sangat vital dalam mendukung sistem operasi transportasi, keselamatan,

kendaraan, penumpang dan barang. sejalan dengan hal tersebut pemerintah daerah kabupaten lampung selatan, lampung, bekerjasama dengan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) sebagai pemilik lahan telah menyediakan prasarana transportasi berupa terminal penumpang tipe B, yaitu Terminal Bakau Heni, yang difungsikan sebagai terminal induk di Kabupaten Lampung Selatan. Tidak maksimalnya kinerja terminal dapat berpengaruh terhadap kinerja pelayanan jaringan angkutan umum. Oleh karena itu perlu dilakukan perencanaan jangka panjang yang difokuskan kepada perbaikan utama dari fasilitas-fasilitas terminal dan kebijakan yang akan mempengaruhi kinerja terminal karena keterbatasan dalam tingkat pelayanan terutama pada waktu puncak.

B. Permasalahan

Terminal Bakau Heni yang difungsikan sebagai terminal induk oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan bekerjasama dengan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero). Dengan beroperasinya terminal ini diharapkan dapat memberi pelayanan yang maksimal. Pada pelaksanaannya ada ketidakpuasan dari pengguna jasa terminal terhadap fasilitas, pelayanan dan pengelolaannya. Karena letaknya berada dikawasan pelabuhan Bakau Heni hal ini berpengaruh terhadap waktu tunggu kendaraan. Dengan adanya indikasi tersebut, maka perlu adanya suatu bentuk evaluasi kinerja terminal terhadap terhadap pelayanan yang diberikan terminal bakau henii kepada pengguna jasa.

Adanya permasalahan tersebut, penulis mencoba meneliti dari aspek fasilitas terminal, luasan ruang parkir kendaraan, selang waktu (*headway*), dan

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan kinerja terminal yang difokuskan pada kapasitas terminal, karakteristik dan tipe terminal serta akses terminal dalam hubungannya dengan :

1. Selang waktu antar kendaraan (*headway*).
2. Waktu tunggu rata-rata (*Wtr*) kendaraan di dalam terminal.
3. Akumulasi parkir kendaraan di terminal.
4. Luasan ruang parkir di terminal.
5. Karakteristik dan Tipe Terminal serta fasilitas-fasilitas yang ada.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memberi masukan tentang tingkat kebutuhan angkutan umum kepada para pengelola angkutan umum penumpang, terutama untuk masa yang akan datang.
2. Memperoleh gambaran dan kejelasan permasalahan yang ada di terminal.
3. Sebagai bahan acuan bagi Pemerintah Daerah (PEMDA) dan para perencana yang bermaksud merencanakan pembangunan terminal.
4. Sebagai solusi dalam upaya memperlancar arus transportasi yang masuk dan keluar wilayah perkotaan dan sekitarnya.

5. Sebagai acuan untuk menentukan tipe dan spesifikasi terminal yang

E. Keaslian Penelitian

Dengan memperhatikan penelitian-penelitian terdahulu, penulis melakukan penelitian tentang Evaluasi Kinerja Terminal Penumpang (Studi Kasus Terminal Bakau Heni, Lampung Selatan). sepengetahuan penulis permasalahan yang ada tentang kinerja terminal Bakau Heni, Lampung Selatan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta belum pernah dibahas. Berbagai penelitian telah dilakukan mengenai terminal, antara lain :

Evaluasi Kinerja Terminal (Studi Kasus di Terminal Bus Klaten, Abdul Falah Santoso, 2004). hasil penelitian ini antara lain mengetahui nilai *Headway* rata-rata bus AKAP menerus sebesar 2,28 menit, bus AKAP non menerus sebesar 16,61 menit, bus AKDP sebesar 3,28 menit, ADES sebesar 2,58 menit. Waktu tunggu rata-rata bus AKAP sebesar 3,41 menit, bus AKAP non menerus sebesar 16,61 menit, bus AKDP sebesar 8,12 menit, ADES sebesar 12,37 menit. luas efektif sebesar 5387 m^2 dan luas tidak efektif sebesar $818,5 \text{ m}^2$. berdasarkan hasil analisis dengan nilai *Headway* rata-rata diperoleh luas ruang parkir kendaraan yang dibutuhkan sebesar 316 m^2 , berdasarkan analisa dengan nilai Waktu tunggu rata-rata terbesar diperoleh luas ruang parkir kendaraan yang dibutuhkan sebesar 433 m^2 .

F. Batasan Masalah

Penelitian ini sangat terbatas dan permasalahan yang cukup luas, maka penelitian ini dibatasi pada standar karakteristik dari terminal serta gambar *layout* terminal dari jenis kendaraan AKDP, ANGDES, TRAVEL, MOBIL PRIBADI

waktu tunggu rata-rata, jumlah kendaraan, luasan ruang parkir kendaraan didalam terminal dan fasilitas yang ada di terminal. Di luar masalah tersebut tidak dibahas, tetapi digunakan sebagai acuan terna keluar dari pokok permasalahan